

PENGEMBANGKAN POTENSI MASYARAKAT DESA SIBALAYA SELATAN DALAM BIDANG KEAGAMAAN DAN PEMBAHARUAN LINGKUNGAN

Fani Fadhila Putri ^{1*}, I'tit Indrawan ², Siti Nur Fahriyah Sawala ³, Siti Rabiatul Adawiyah

Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

fanyfadhila26@gmail.com (penulis) iitindrawan46@gmail.com nurfahriaa28@gmail.com

sitirabiatuladawiyah@uindatokarama.ac.id

* 085242641352

(Article History)

Submitted : 02 Februari 2022

Revised : 10 April 2022

Accepted : 29 Juni 2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis potensi masyarakat di Desa Sibalaya Selatan dalam bidang keagamaan dan pembaharuan lingkungan. Pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan edukatif dan partisipatif. Dari metode dan pendekatan yang dilakukan menghasilkan kegiatan pendampingan bidang keagamaan dan pembaharuan lingkungan. Adapun pendampingan bidang keagamaan seperti pendampingan guru mengaji anak-anak di Sekolah Alkahiaraat, SD dan di masjid, program Khutbah setiap jum'at dan pelaksanaan Barzanji bersama ibu-ibu PKK. Sementara pendampingan bidang pembaharuan lingkungan yaitu gotong royong dalam membersihkan lingkungan (Bakti sosial). Dengan adanya pendampingan tersebut anak-anak mampu menulis, membaca, dan menghafal surah-surah pendek, serta masyarakat lebih peduli terhadap lingkungan di Desa Sibaaya Selatan Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi.

Kata Kunci: Pendampingan, Potensi Masyarakat, Bidang Keagamaan dan Pembaharuan Lingkungan

LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan secara sistematis dalam mewujudkan suasana belajar mengajar yang baik agar para peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan juga masyarakat. Pendidikan berawal dari saat kita telah dilahirkan dan akan berlangsung selama seumur hidup. Islam sendiri memandang pendidikan sebagai nilai inti dari nilai akhlak, yakni nilai yang berasal dari ajaran Agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits. Oleh karena itu kita dapat pahami bahwa pendidikan nilai agama islam sangat berperan penting dalam mewujudkan manusia yang utuh dan insan kamil. Tantangan pendidikan islam itu sendiri adalah bagaimana mengimplementasikan nilai Agama Islam kepada peserta didik secara utuh yang tidak hanya menguasai pengetahuan, tetapi juga mempunyai kualitas iman, dan akhlak yang mulia. Dengan demikian Islam membentuk manusia yang mempunyai kepribadian seimbang yang tidak dari

bidang agama dan keilmuan saja, melainkan juga keterampilan akhlak. Pendidikan islam pada anak adalah sebagai upaya untuk memaksimalkan anak-anak agar menjadi muslim yang bertaqwa. Adanya pendidikan dapat membuat seseorang memiliki kecerdasan baik kecerdasan intelektual, spiritual maupun emosional. Selain itu, dengan adanya pendidikan seseorang juga dapat memiliki akhlak yang mulia, kepribadian yang baik serta keterampilan yang dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun bagi masyarakat. Pendidikan sendiri berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak dan kepribadian peserta didik atau anak-anak agar mampu menjadi pribadi yang bermartabat dan juga dapat membangun minat dan bakat agar dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri dan juga bagi masyarakat umum.

Pendidikan keagamaan di masyarakat telah berlangsung secara alamiah, oleh masyarakat itu sendiri. Keinginan menggairahkan kehidupan keagamaan di sebuah daerah menjadi pemicu munculnya gagasan pendidikan keagamaan. Pada sisi lain, muncul beberapa kalangan terpelajar, baik mereka yang berasal dari dalam ataupun dari luar, yang menjadi lokomotif penting dalam menggerakkan pendidikan keagamaan di desa. Perkembangan global yang sangat cepat dengan berbagai dampak negatifnya, tampaknya semakin menyadarkan warga masyarakat tentang perlunya melakukan perimbangan. Tidak hanya dominan dalam hal kemajuan teknologi yang bersifat duniawi, tetapi juga membangun kontrol moral yang berdimensi ukhrowi. Perimbangan ini bertujuan untuk menciptakan harmoni dalam kehidupan masyarakat. Dapat dibayangkan suatu masyarakat yang sangat menonjol kemajuan teknologi atau kemajuan duniawi lainnya, tanpa diimbangi rasa moral, maka masyarakat tersebut akan tampil sebagai masyarakat yang sombong. Akibatnya adalah rendahnya penghargaan terhadap sesama, alam semesta, atau bahkan pengingkaran terhadap Tuhan yang Maha Esa.

Manusia adalah makhluk sosial yang artinya manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Oleh karena itu, sebagai makhluk sosial kita seharusnya dapat lebih peka terhadap hal-hal yang terjadi di sekitar kita. Manusia sendiri merupakan bagian dari masyarakat, olehnya sebagai masyarakat kita harus bisa dan pintar bergaul atau bersosialisasi dengan masyarakat lainnya. Tidak hanya itu, kita juga harus memiliki sikap kepedulian sosial yang tinggi terhadap lingkungan sekitar, salah satunya ialah dengan membuat kegiatan yang dapat membuat kita akrab dengan masyarakat seperti ikut serta dalam kegiatan kerja bakti, dalam hal ini, kepedulian sosial sangat dibutuhkan karena dapat menimbulkan sikap tanggung jawab dalam diri. Dengan memiliki sikap tanggung jawab, maka dapat menjadi bekal bagi kita dalam hidup bermasyarakat yang baik. Sehebat apapun seseorang, ia tidak akan mampu hidup sendiri tanpa bantuan dari orang lain, itulah mengapa manusia disebut sebagai makhluk sosial yang saling tolong-menolong terhadap sesama serta dengan mengembangkan sikap toleran terhadap sesama juga akan menjadikan kerukunan di lingkungan masyarakat. Ketika di dalam masyarakat ada kegiatan bersama seperti kerja bakti ataupun hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan bersama, maka kita sebagai warga yang baik tentu harus ikut serta dalam bergotong-royong demi terciptanya rasa solidaritas dan juga rasa kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat.

Salah satu dari bentuk kegiatan bersama dalam kehidupan bermasyarakat adalah gotong royong. Biasanya, pelaksanaan gotong royong diwujudkan dalam kegiatan kerja bakti dimana dalam kegiatan tersebut masyarakat secara bersama-sama melakukan giat sosial seperti membersihkan lingkungan sekitar karena lingkungan yang bersih merupakan salah satu dasar atau bagian penting bagi pembangunan manusia yang berkualitas. Karena kualitas hidup manusia dalam masyarakat dapat diwujudkan dari kebersihan lingkungan. Manusia yang berkualitas dapat menciptakan lingkungan yang sehat dan tidak hanya memikirkan dirinya sendiri tetapi juga peduli terhadap lingkungan yang ada di sekitarnya karena dengan lingkungan yang sehat maka masyarakat tidak akan mudah terserang berbagai penyakit. Dalam hal ini, akan ada timbal balik yang terkadang lingkungan yang mempengaruhi manusia itu sendiri. Pengaruh

lingkungan terhadap manusia sendiri lebih bersifat pasif dibandingkan dengan pengaruh manusia terhadap lingkungan. Manusia memiliki kemampuan eksploitatif terhadap lingkungan sehingga mampu mengubah lingkungan sesuai dengan apa yang dikehendakinya. Meskipun lingkungan itu sendiri tidak memiliki keinginan serta kemampuan aktif untuk bersifat eksploitatif terhadap manusia, namun perlahan tapi pasti, apa yang terjadi pada lingkungan, baik secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh dan akibatnya akan terasa bagi kehidupan manusia itu sendiri.

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah dalam bidang keagamaan sendiri, adalah bagaimana mengimplementasikan nilai-nilai Agama Islam kepada peserta didik atau anak-anak desa sibalaya selatan secara utuh yang tidak hanya mampu menguasai pengetahuan, tetapi juga mempunyai kualitas iman, dan akhlak yang mulia. Dengan demikian Islam mampu membentuk manusia yang mempunyai kepribadian seimbang yang tidak hanya dari bidang agama dan keilmuan saja, melainkan juga mampu dalam keterampilan akhlak. Sedangkan dalam bidang sosial tujuannya adalah agar masyarakat secara bersama-sama melakukan giat sosial seperti membersihkan lingkungan sekitar atau bakti sosial karena lingkungan yang bersih merupakan salah satu dasar atau bagian yang sangat penting bagi pembangunan manusia yang berkualitas. Karena kualitas hidup manusia sendiri dalam masyarakat dapat diwujudkan dari kebersihan lingkungan.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN KKN

Program kegiatan kepada masyarakat tentang mengajar mengaji ini kami menggunakan metode deskriptif, dimana dengan menggunakan pendekatan edukatif yaitu pendekatan yang tidak didasari pada bentuk paksaan atau apapun serta juga bersifat seruan sehingga dengan metode dan pendekatan ini mampu untuk meningkatkan rasa motivasi masyarakat terkhusus bagi anak-anak dalam bidang keagamaan. Sedangkan untuk program kegiatan kerja bakti dan lainnya yang berhubungan dengan bidang lingkungan kami menggunakan metode pendekatan partisipatif yaitu dimana pendekatan ini turut serta melibatkan masyarakat dalam pengupayaan pengabdian yang dilakukan secara langsung.

LOKASI DAN WAKTU PELAKSANAAN

Lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, bertempat di Desa Sibalaya Selatan Kec, Tanambulava Kab, Sigi Tertulis/terdengar cerita daerah pedesaan yang subur, tumbuhan yang menghijau, di atas tanah yang ditumbuhi pohon kelapa dan sawah yang menghijau dikelilingi gunung yang indah, hiduaplah kelompok masyarakat rukun dan damai meskipun orang menyebutnya 30 KM kearah selatan dari kota palu, dimana penduduknya berprofesi petani, buruh tani, pedagang, peternak, namun masyarakatnya aman dan damai yaitu desa sibalaya. Sibalaya artinya "Rumput" konon katanya orang tua dulu "sibalaya" adalah padang rumput yang dikenal dengan rumput sibalaya (dengan nama sekarang siropu menggunakan bahasa kailinya, yang berarti rumput yang sering dipakai untuk menyapu halaman).

Sibalaya yaitu Sibalaya Utara dan Sibalaya Selatan dahulu adalah satu, setelah pendarat dari tanah bugis berdatangan di Sibalaya dibagian selatan kampung sibalaya (yaitu Sibalaya Selatan) untuk datang menetap, maka kepala kampung atau orang tua dahulu menyerahkan kampung sibalaya sebagian selatan pada Tahun 1950. Dengan perubahan (Sibalaya Bugis), dengan orang tua disebut kepala jaga yang awalnya 1940 sebagai dusunsampai tahun 1950, lama kelamaan berubah menjadi kepala kampung, dengan aturan pemerintah sampai sekarang menjadi desa, yaitu Desa Sibalaya Selatan.

Sibalaya "atau rumput siropu dengan bahasa kaili, (yang sering dipakai sekarang ini untuk menyapu halaman) itulah Desa Sibalaya Selatan. Letak Desa Sibalaya Selatan Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi secara topografi dengan ketinggian ± 21 meter dari permukaan laut (mdpl). Desa Sibalaya Selatan Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi memiliki batas wilayah sebagai berikut: Sebelah Utara: Sibalaya Utara, Sebelah Timur: Pegunungan, Sebelah Selatan: Lambara dan Sebelah Barat: Sibalaya Utara.

Desa Sibalaya Selatan merupakan salah satu desa yang tiang penyangga ekonominya berada pada sektor pertanian, perkebunan, dan perdagangan. Melihat kondisi seperti ini, maka jenis tanaman yang cukup produktif untuk dikembangkan adalah jagung, coklat, palawija dan tanaman hortikultura lain. Adapun luas wilayah Desa Sibalaya Selatan Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi sebesar 600 Ha yang terdiri dari : Luas Lahan Pertanian 176 Ha, Luas Lahan Perkebunan 122 Ha, Kawasan Lahan Banjir 171 Ha, Luas Pemukiman 271 Ha.

Terkait dengan administrasi pemerintahan, wilayah Desa Sibalaya Selatan sendiri terbagi ke dalam dua wilayah Dusun yaitu dusun 1 yang memiliki 2 RT dan dusun 2 yang memiliki 2 RT juga. Waktu pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sendiri dimulai sejak tanggal 9 November 2022 dan berakhir di tanggal 9 Desember 2022 dengan masa waktu KKN selama satu bulan penuh. Dimana pada penerimaan di tanggal 9 desember mahasiswa KKN Kecamatan Tanambulava kabupaten SIGI diterima langsung oleh bapak Camat Tanambulava dan begitupun pada saat penarikan di tanggal 9 Desember di lepas oleh bapak Camat untuk ditarik kembali oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan pihak kampus.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Menurut Nur Hasanah dan Abd Mujahid Hamdan (Nur Hasanah & Abd Mujahid Hamdan, 2021) tujuan dan manfaat: Kegiatan mengajar mengaji adalah kegiatan yang melibatkan anak-anak dalam meningkatkan atau menjadikan mampu menulis, membaca, dan menghafal surah-surah pendek. Sementara menurut Siahan dan Aji dalam Ananda (Ananda, 2017) menyebutkan bahwa bidang pendidikan terkena dampak dari adanya pandemi Covid-19 yang terjadi kemarin. Pengembangan potensi anak bukan hanya dilakukan pada aspek yang berhubungan dengan minat dan bakat saja, banyak aspek pendukung yang menunjang kehidupan anak. Untuk mendukung kehidupannya di masa depan anak juga perlu diajarkan tentang ilmu agama salah satunya yaitu mengajarkan huruf-huruf hijaiyah yang akan mendukungnya dalam membaca Al-Qur'an dimana Al-Qur'an sendiri merupakan kitab suci utama islam yang berisikan perintah dan juga larangan dari Allah SWT.

Mengajarkan anak mengaji sangat penting dimulai dari usia sedini mungkin karena pada usia inilah penyerapan ilmu pengetahuan pada anak-anak dalam fase yang paling optimal. Dimana dalam pembelajaran mengaji membutuhkan daya ingat dan daya pembeda yang baik agar dapat menghafal bentuk dari huruf hijaiyah dan mengetahui cara penyebutannya. Sebab itulah, sebagai orang tua harus dan wajib menyediakan fasilitas untuk mempermudah anaknya dalam belajar mengaji dengan cara memasukkannya ke tempat pengajian anak-anak atau mengajarkannya sendiri di rumah jika memiliki waktu yang senggang. Disinilah ditemukannya beberapa kendala yang dihadapi anak-anak di Desa ini dalam mengaji. Pertama tidak semua orang tua memiliki waktu senggang untuk mengajarkan anak-anaknya mengaji, kedua masih minimnya pengetahuan orang tua tentang baca tulis bahasa arab, sehingga disini diperlukan guru untuk mengajarkan anak-anak mengaji. Permasalahan lain selain minimnya tenaga pengajar di desa ini juga menjadi permasalahan yang di hadapi.

Disinilah mahasiswa KKN mengambil peran dengan membantu mengajarkannya anak-anak mengaji mulai dari membaca dan menulis huruf hijaiyah sampai ketahap membantu anak-

anak yang sudah cukup besar untuk menghafal surah-surah yang ada didalam Al-Qur'an. Kami mahasiswa KKN dipercayaa untuk mengajarkan anak-anak mengaji karena menurut masyarakat disana laatar belakang kami datang dari Universitas yang berbasis islam, ehingga dianggap cukup mampu untuk membantu dalam mengajarkan anak-anak tentang ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan mengaji ataupun membaca Al-Qur'an.

Pada kegiatan ini, ada beberapa hal yang kami ajarkan kepada anak-anak diantaranya, melatih membaca dan menulis Al-Quran, mengajarkan membuat kaligrafi, serta membantu anak-anak dalam menghafal ayat suci Al-Quran. Selain itu anak-anak juga menjadiah lebih termotivasi untuk belajar karena dalam kegiatan ini kami mengemas pembelajaran dengan asik dan menyenangkan, kami menyisipkan beberapa games atau permainan untuk mengantisipasi adanya rasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Melihat adanya kendala dalam kegiatan belajar mengaji ini, maka kami sebagai mahasiswa KKN berusaha untuk membantu menyelesaikan permasalahan tersebut yakni dengan cara ikut andil dalam membantu menjadi tenaga pengajar dalam membimbing dan juga mengajar mengaji pada Anak-anak di TPA.

Program bimbingan TPA/TPQ sebagai sarana menuntut ilmu agama dilakukan agar dapat meningkatkan pemahaman dan wawasan generasi muda yaitu anak-anak di Desa Sibalaya Selatan terhadap ajaran-ajaran agama serta dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk Anak-anak dilakukan di Masjid Ar-Rahman Desa Sibalaya Selatan Kecamatan Tanambulava, Kabupaten Sigi. Dengan menggabungkan dua TPA dalam satu tempat yakni di masjid dimana Dengan waktu pelaksanaan kegiatan dilakukan pada pukul 18.30-19.20 di Masjid Ar-Rahman. Anak-anak yang mengikuti kegiatan belajar mengaji ini mulai dari anak yang berumur 3 tahun sampai dengan yang berumur 12 tahun. Kegiatan belajar mengaji dilakukan guna untuk menanamkan nilai-nilai yang terkandung atau terdapat di dalam Al-Qur'an yang harus ditanamkan kepada anak-anak sejak dini yaitu cinta kepada Al-Qur'an (Afiyah et al., 2020). Adapun proses kegiatan belajar mengaji ini dilakukan dengan cara:

Pertama, Anak-anak dari dua TPA yang berbeda diarahkan untuk berkumpul di Masjid Ar-Rahman sesuai jadwal yang telah ditentukan. Kedua sebelum memulai proses mengajar mengaji anak-anak terlebih dahulu diminta membaca doa dan surah-surah pendek yang akan dipandu oleh salah satu mahasiswa KKN. Ketiga mengelompokkan anak-anak dengan mahasiswa KKN sesuai tingkatan membacanya dimana yang putra akan di bimbing oleh mahasiswa KKN yang putra dan yang putri akan dibimbing oleh mahasiswa KKN yang putri. Keempat, mahasiswa KKN akan memandu anak-anak dalam membaca doa penutup secara bersama-sama

2. Mengajar di MDA Desa Sibalaya Selatan

Tujuan dan manfaat: yakni bagi mahasiswa sendiri menjadi Latihan mengajar atau mentrasfer ilmu dari mahasiswa KKN kepada murid-murid MDA Sibalaya Selatan sehingga mampu meningkatkan pemahaman kepada para siswa dan siswi tentang agama islam (Damarhati et al., 2020). Pendidikan Agama Islam seperti di MDA adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuhh anak agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh lalu menghayati tujuan yang akhirnya tujuan yang akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pegangan hidup. Sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan kepada seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita dan nilai-nilai islam yang menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya. Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai pendidikan yang dilaksanakan dengan bersumber dan berdasarkan atas ajaran Agama Islam. Pendidik sebagai sumber pengetahuan bagi seseorang harus mengajar, melaatih, mengarahkan, mengawasi, dan memberi teladan kepada seseorang untuk mencapai tujuan yag

telah ditentukan. Para pendidik harus pandai memilih dan menggunakan teknik atau metode yang akan dipergunakannya. Jika metodenya kurang tepat atau kurang mendukung, maka tujuan pengajaran dalam pendidikan Agama Islam tersebut sangat sulit untuk dapat tercapai dengan baik. Seorang guru agama sendiri memiliki peranan yang sangat penting dalam rangka menumbuhkembangkan sifat dan sikap disiplin anak disekolah. Guru agama Islam adalah seseorang yang mengajar Agama Islam dengan membimbing, menuntun, memberi tauladan dan membantu mengantarkan anak didiknya ke arah kedewasaan jasmani dan rohani. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan agama yang hendak dicapai yaitu membimbing anak agar menjadi seorang muslim yang sejati, beriman, teguh, beramal shaleh dan berakhlak mulia, serta berguna bagi masyarakat, Agama dan Negara.

MDA adalah tempat belajar anak usia dini selain sebagai kegiatan ekstra di luar jam sekolah, dengan MDA ini anak usia dini dapat belajar ilmu-ilmu agama yang lebih terperinci. Tujuan MDA ini adalah untuk memfokuskan anak didik kearah agama, dalam artian ditekankan kepada anak maupun menerapkan pelajaran yang telah diberikan kepada anak. MDA bukan hanya sekedar lembaga pendidikan islami yang hanya untuk mencapai kompetensi anak didik dalam kemampuan baca tulis Al-Qur'an seperti halnya di TPA, tanpa mengetahui bahwa di MDA sesungguhnya anak didik dibekali pengetahuan dasar akan Fiqih, Bahasa Arab, Akidah Akhlak maupun sejarah kebudayaan Islam itu sendiri, sebagai bekal wawasan pendidikan keagamaan mereka yang sangat berguna bagi mereka apabila dewasa kelak.

Rencana pelaksanaan kegiatan dan waktu pelaksanaan: mengikuti jadwal mengajar yang telah ada dan mengambil alih seluruh mata pelajaran keagamaan dan dilaksanakan setiap hari Senin-Kamis, target dan jumlah peserta ialah siswa-siswi MDA Sibalaya Selatan. Langkah-langkah kegiatan: Sosialisasi kepada Ustadzah MDA Sibalaya selatan unuk proses pelaksanaan mengajar, pengambilan bahan ajar berupa buku cetak, musyawarah penentuan jadwal mengajar, dan hingga samapai terlaksananya belajar mengajar di MDA Sibalaya Selatan.

Hasil kegiatan: kendala yang dijumpai yaitu anak-anak ribut dalam proses belajar mengajar yang dilaksanakan, tenaga pengajar yang sedikit yaitu haanya dua orang sehingga mahasiswa kewalahan mengisi kelas yang tidak ada pengajarnya, langkah solutifnya yaitu memberikan sanksi tegas bagi yang main-main di dalam kelas agar anak-anak bisa fokus dalam belajar, dan memberikan semangat juga kepada teman-teman mahasiswa yang mengajar agar mahasiswa tetap dan lebih semangat lagi dalam mengajar.

3. Menyampaikan Khutbah Jum'at

Tujuan dan manfaat: yakni membantu pemerintah desa dalam menyemarakkan pelaksanaan ibadah jum'at yang sering terkendala dengan kurangnya da'i dan khatib setiap jum'at. Mengingatkan masyarakat Desa Sibalaya Selatan untuk bertaqwa kepada Allah, bersyukur kepada Allah dan meningkatkan skill bagi mahasiswa dalam berkhutbah. Implikasi yang diharapkan adalah sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan yang mana kerutinan khutbah jum'at yang dilakukan sangat berimbas pada perubahan perilaku keagamaan, memperbaiki kehidupan bermasyarakat, baik dalam lingkungan keluarga, teman bahkan lingkungan masyarakat. Rencana pelaksanaan kegiatan dan waktu pelaksanaan: dilaksanakan di Masjid Ar-Rahman Desa Sibalaya Selatan setiap hari jum'at.

Khutbah jum'at merupakan nasihat dan tuntunan ibadah yang disampaikan khatib kepada jamaah sholat jumat untuk tetap bertakwah kepada Allah SWT. Dalam berkhutbah, khatib disunahkan berdiri diatas mimbar dan bersuara dengan fasih dan lantang. Pada shalat jumat pertama yang dilaksanakan 16 Rabiul Awal 1 Hijriah di sebuah kampung di dekat Desa Quba', Rasulullah pun menyampaikan khutbah yang cukup sederhana. Khutbah jumat pertama Rasulullah sebagaimana yang terdapat dalam sirah Ibnu Hisyam. "Amma Ba'du." Wahai

segenapmanusia, hendaklah kamu menyediakan amal kebajikan untuk dirimu sendiri karena kamu sungguh akan mengetahui. Demi Allah, sesungguhnya salah seorang dari kamu akan dikejutkan oleh suara yang gemuruh, kemudian ia pasti menunggalkan kambingnya, tidak ada yang mengembalanya. Kemudian, Tuhan akan berfirman kepadanya, padahal tidak ada pula orang yang menerjemahkan firman itu dan tidak ada seorang pun penghalang yang akan menghalangi-halangi pada sisi-Nya. Firman-Nya, “Tidakkah seorang Rasul datang kepadamu lalu ia menyampaikan kepadamu. Aku telah memberi harta benda kepadamu dan Aku telah mengaruniai pula atas kamu, maka apa yang telah kamu sediakan untuk dirimu sendiri?” oleh sebab itu, ia tentu akan melihat ke kanan dan ke kiri, lalu ia tidak akan melihat sesuatu. Kemudian, ia tentu melihat mukanya, maka tidaklah ia melihat selain neraka jahanam. Barang siapa yang dapat memelihara mukanya dari bahaya api neraka, walaupun dengan separuh buah kurma, maka hendaklah ia mengerjakan. Barang siapa yang tidak mendapatinya, hendaklah dengan kalimat thayyibah. Karena dengan kalimat thayyibahitu, satu kebagusan akan memberi balasan sepuluh yang semisalnya sampai tujuh ratus kali lipat. Keselamatan dan rahmat Allah serta berkah-Nya semoga dilimpahkan atas kamu dan atas Rasulullah.”

Langkah-langkah kegiatan: membuat jadwal pelaksana khutbah selama masa KKN, faktor pendukung kegiatan ini ialah aparat desa sibalaya selatan sangat memberikan kesempatan kepada mahasiswa UIN Datokarama Palu untuk dapat mengisi khutbah jum'at di masjid Desa Sibalaya Selatan. Hasil kegiatan: kegiatan khutbah jum'at terlaksana dengan baik dengan empat kali penyampaian khutbah selama satu bulan masa KKN yang dibawakan oleh khatib dari mahasiswa KKNsendiri. Pengalaman menarik ialah masyarakat sangat berterima kasih atas kehadiran mahasiswa KKN UIN Datokarama Palu yang telah melaksanakan program penyampaian khutbah, dan terkadang ada jamaah yang meneteskan air mata.

4. Melaksanakan Barazanji bersama Ibu-Ibu PKK di Desa Sibalaya Selatan

Tujuan dan manfaat: Barazanji baik dilakukan untuk meningkatkan kecintaan kepada Nabi Muhammad Saw. Salah satu kelebihan maulid barzanji adaalah kandungannya mengisahkan secara mendetail tentang perjalanan hidup Rasulullah SAW sejak sebelum lahir hingga wafatnya. Bahasanya pun sangat indah, tetapi tidak sulit untuk menghafalkannya. Di beberapa daerah, orang membacanya tanpa melihat naskahnya, karena banyak yang hafal, itu menunjukkan perhatian orang yang besar terhadap maulid barazanji.

Barazanji adalah suatu doa-doa, pujian-pujian dan penceritaan riwayat Nabi Muhammad SAW yang dilafalkan dengan suatu irama atau nada yang biasa dilantunkan ketika kelahiran, khitanan, pernikahan dan maulid Nabi Muhammad SAW. Barazanji memiliki dimensi religiusitas yang tinggi, karena secara langsung berhubungan dengan keberadaan Nabi Muhammad. Barazanji seharusnya menjadi bagian dari kebutuhan rohani tapi nampaknya dari perkembangan yang terjadi, barazanji tidak begitu membumi, bahkan makin terlupakan bila tanpa di tandai peringatan-peringatan kelahiran Nabi, atau dalam kegiatan perkumpulan-perkumpulan yang juga kurang banyak diminati bila dibandingkan dengan realitas masyarakat muslim yang makin bertambah. Keberhasilan dan kegagalan suatu produk kesenian lokal seperti seni sastra barazanji yang demikian kental dengan kebutuhan moral spiritual, seharusnya makin memberikan pencerahan ketika berhadapan dengan kebudayaan global, baik pencerahan kualitas maaupun kuantitas.

Rencana pelaksanaan kegiatan dan waktu pelaksanaan: mengikuti jadwal dari kegiatan barazanji rutin yang dilaksanakan oleh Ibu-ibu PKK Desa Sibalaya Selatan yaitu setiap pekan sekali yakni pada hari Jum'at. Hasil kegiatan: kegiatan ikut serta dalam Barazanji yang

dilaksanakan oleh Ibu-ibu PKK Desa Sibalaya Selatan terlaksana dengan baik dengan empat kali pertemuan selama satu bulan masa KKN yang diikuti oleh mahasiswa KKN sendiri. Pengalaman menarik ialah Ibu-ibu sangat senang dan mendukung kehadiran mahasiswa KKN UIN Datokarama Palu untuk ikut serta dalam kegiatan Barzanji yang diadakan setiap pekannya di hari jum'at.

5. Bakti Sosial Bersama Warga Desa Sibalaya Selatan

Tujuan dan manfaat: Bakti Sosial merupakan kegiatan yang memiliki tujuan yang sama dengan melakukan pekerjaan secara gotong royong atau bersama-sama (Damarhati et al., 2020) Bakti sosial bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, selain itu untuk saling membantu dengan sesama. Bakti sosial ialah sebuah ideologi pancasila yang dimiliki oleh bangsa Indonesia yaitu dengan melakukan kegiatan gotong royong, sehingga gotong royong memiliki arti sebuah bentuk bakti yang dilakukan masyarakat dalam melakukan pekerjaan (Khairunnisa et al., 2019).

Bakti sosial merupakan salah satu kegiatan wujud dari rasa kemanusiaan antara sesama manusia. Bakti sosial merupakan suatu kegiatan dimana dengan adanya kegiatan ini kita dapat merapatkan kekerabatan kita. Bakti sosial diadakan dengan tujuan-tujuan tertentu. Bakti sosial antar warga yang dilakukan oleh mahasiswa adalah untuk mewujudkan rasa cinta kasih, rasa saling menolong, rasa saling peduli mahasiswa kepada masyarakat luas yang sedang membutuhkan uluran tangan mereka.

Kerja bakti merupakan kegiatan yang dilakukan bersama oleh anggota masyarakat untuk menyelesaikan suatu kegiatan atau permasalahan yang dianggap bermanfaat untuk kepentingan bersama. Dengan adanya kegiatan kerja bakti ini diharapkan mampu mempererat persatuan antar warga serta mendorong budaya gotong royong yang merupakan pengamalan salah satu sila dari Pancasila yaitu sila kelima yang berbunyi "keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia". Diharapkan pula kegiatan ini dapat berjalan secara berkelanjutan sehingga dapat terealisasinya program pembaharuan lingkungan yang kami jalankan di daerah tersebut. Adapun Kegiatan ini dimulai sejak pukul 07.00 pagi dan di koordinir ketua RT setempat.

Langkah-langkah kegiatan: pertama yang dilakukan ialah kegiatan pembersihan Masjid, dengan membersihkan sampah seperti daun yang sudah kering, dan menyapu dalam dan luar masjid serta mengepel di dalam masjid. Kemudian kedua membersihkan Kantor Desa dan lingkungan sekitar seperti banyaknya tumpukan sampah-sampah rumah tangga disekitaran pinggir jalan terutama di bagian selokan dan sampah makanan serta minuman yang terbuat dari plastik. Yang dimana akan menyebabkan timbulnya berbagai penyakit dan juga bencana banjir. Pembuangan sampah yang tidak diurus dengan baik akan mengakibatkan masalah besar. Karena penumpukan sampah atau membuangnya sembarangan ke kawasan terbuka akan mengakibatkan pencemaran tanah yang juga akan berdampak ke saluran air tanah. Demikian juga pembakaran sampah akan mengakibatkan pencemaran udara. Permasalahan sampah sendiri di Indonesia antara lain semakin banyaknya limbah sampah yang dihasilkan masyarakat, kurangnya tempat sebagai pembuangan sampah, sampah sebagai tempat berkembang dan sarang dari serangga dan tikus, menjadi sumber polusi dan pencemaran tanah dan juga air serta udara, menjadi sumber dan tempat hidup kuman-kuman yang membahayakan kesehatan. Kebersihan lingkungan keadaan bebas dari kotoran, termasuk didalamnya debu, sampah dan bau. Di Indonesia, masalah kebersihan lingkungan selalu menjadi perdebatan dan masalah yang berkembang. Manfaat menjaga kebersihan lingkungan, antara lain yakni, terhindar dari penyakit yang disebabkan lingkungan yang tidak sehat, lingkungan menjadi lebih sejuk, bebas dari polusi

udara dan lebih tenang dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. dengan Kegiatan ini dilakukan atas dasar keresahan masyarakat terhadap kurangnya kebersihan lingkungan. Dimana menjaga kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi kita semua, seperti kata sebuah pepatah “Didalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat”., pepatah ini menjelaskan bahwa jika kita memiliki tubuh yang sehat tentunya jiwa dan pikiran kita juga akan menjadi sehat. Adapula semboyan yang mengatakan bahwa kesehatan sangatlah mahal harganya, maka dari itu kesehatan merupakan sumber kekuatan kita. Berbicara tentang kesehatan berarti berbicara tentang bagaimana kita mengatur pola hidup kita, terutama masalah kebersihan. Kebersihan sendiri merupakan pangkal dari kesehatan, jadi kita harus benar-benar menjaga kebersihan dengan baik, seperti halnya dengan menjaga kebersihan lingkungan.

Hasil kegiatan: kegiatan Bakti sosial yang dilakukan terlaksana dengan baik dengan empat kali pelaksanaan selama satu bulan masa KKN yang diikuti oleh seluruh masyarakat Desa Sibalaya Selatan dan mahasiswa KKN sendiri. Pengalaman menarik ialah masyarakat sangat berterima kasih atas kehadiran mahasiswa KKN UIN Datokarama Palu yang telah membantu melaksanakan program Bakti sosial guna untuk kebersihan lingkungan di Desa Sibalaya Selatan

6. Membantu Pelayanan pada Posyandu

Tujuan dan manfaat: Tujuan utama Posyandu adalah mencegah peningkatan angka kematian ibu dan bayi saat kehamilan, persalinan, atau setelahnya melalui pemberdayaan masyarakat. Posyandu sendiri merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM) yang diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar/sosial dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu hamil dan angka kematian bayi. Posyandu sendiri tidak hanya penting bagi balita maupun ibu hamil, namun lansia juga membutuhkan posyandu untuk dapat memantau kesehatan mereka.

Langkah-langkah kegiatan: pertama yang dilakukan di posyandu adalah mahasiswa membantu petugas posyandu dalam mengarahkan ibu-ibu dan anak balita agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Prosesnya dilakukan mulai dari pendaftaran, pada balita antara lain pengukuran berat badan, pengukuran lingkaran kepala dan imunisasi oleh bidan desa. Sedangkan kegiatan posyandu pada lansia meliputi pengukuran berat badan dan tekanan darah. Ada juga pemberian vitamin dan penyuluhan kesehatan oleh petugas posyandu Hasil-hasil pengukuran tersebut dicatat dan dilaporkan satu bulan sekali, kegiatan posyandu dibantu oleh mahasiswa KKN UIN Datokarama Palu dan mahasiswa KKN Untad dan Mahasiswa MBKM Untad. Bagi mahasiswa kegiatan yang telah dilaksanakan banyak memberikan pelajaran pada mahasiswa KKN, karena dapat mendapatkan pengalaman dari kegiatan posyandu dan bisa berinteraksi secara langsung dan juga dapat terlibat dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat sehingga memberikan pelajaran non akademik yang sangat berharga.

7. Pengadaan Fasilitas Masjid

Tujuan dan manfaat: Tujuan utama Pengadaan Fasilitas Masjid ini adalah untuk lebih menunjang sarana dan prasarana pada masjid seperti pembuatan Papan nama Masjid, pembuatan Poster Wudhu, Doa masuk dan keluar masjid dan juga doa masuk dan keluar WC, serta pengadaan Alat pembersihan masjid seperti sapu dan pel untuk kebutuhan pembersihan masjid.

Dalam melaksanakan perwujudan ibadah, setiap muslim baik secara individu maupun kelompok, memerlukan sarana dan prasarana yang memadai dan representatif agar kuantitas dan kualitas ibadah yang dilakukan mencapai hasil yang optimal. Rasulullah SAW pernah mengingatkan bahwa sebaik-baik shalat ialah shalat yang dikerjakan di rumah kecuali shalat fardhu lebih utama dikerjakan di masjid secara berjamaah. Hal ini menunjukkan pentingnya masjid sebagai sarana ibadah. Orang-orang yang terikat hatinya dengan masjid termaksud golongan yang akan mendapatkan perlindungan Allah di hari kiamat kelak, demikian dijelaskan Rasulullah dalam salah satu sabdanya. Pengadaan masjid termaksud salah satu investasi amal yang akan mengalirkan pahala terus menerus bagi orang-orang yang berinfak untuk membangunnya. Karena hal ini termaksud dalam tiga amal yang dinyatakan oleh Rasulullah SAW: Apabila anak adam (manusia) meninggal dunia, maka putuslah segala amal perbuatannya kecuali tiga perkara, yaitu: sedekah jariah (termaksud membangun masjid), ilmu yang bermanfaat dan anak yang shaleh yang mendoakan kedua orang tuanya (HR. Muslim). Bagi mereka yang membangun masjid/mushala atau menyediakan dana untuk pembangunan maupun pengadaan fasilitas masjid maka termasuk dalam kategori firman Allah Swt dalam surah Al-Baqarah: 261 yang mana perumpamaan dari nafkah atau sedekah yang dikeluarkan oleh orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh butir, pada tiap-tiap butir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang dia kehendaki. Dan Allah maha luas (karunianya) lagi maha mengetahui (Q.S, Al-Baqarah: 261).

Masjid merupakan sarana yang paling vital dan strategis untuk melakukan pembinaan akhlak, mental, pendidikan, kemasyarakatan, kebdayaan serta ibadah-ibadah lainnya yang kesemuanya itu bertujuan untuk meningkatkan derajat kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt. Mengingat semakin pesatnya fungsi masjid tersebut dengan berbagai kegiatan, serta pusat kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya yang diikuti oleh segenap masyarakat di Desa Sibalaya Selatan. Maka kami sebagai mahasiswa KKN berinisiatif untuk melakukan program pengadaan fasilitas masjid yang dimaksudkan untuk membantu masyarakat setempat.

Hasil kegiatan: Pengadaan fasilitas Masjid ini terlaksana dengan baik dengan satu kali pelaksanaan selama satu bulan masa KKN yang dilakukan oleh mahasiswa KKN sendiri dan juga dibantu oleh masyarakat. Penyerahan bentuk bantuan dalam pengadaan fasilitas masjid seperti alat pembersih yakni sapu dan pel serta poster wudhu dan doa-doa masuk keluar masjid dan WC diserahkan langsung kepada Imam Masjid Ar-Rahman Desa Sibalaya Selatan. Imam masjid sendiri dan masyarakat desa Sibalaya Selatan sangat berterima kasih atas bantuan dari mahasiswa KKN UIN Datokarama Palu dalam pengadaan fasilitas masjid yang diberikan dimana hal tersebut dilakukan guna untuk kebaikan masyarakat Desa Sibalaya Selatan.

8. Pengadaan Papan Informasi Kedukaan dan Pesta

Tujuan dan manfaat: Tujuan pengadaan papan informasi yakni karena informasi sendiri sudah menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat saat ini, papan informasi sendiri sangat penting karena dapat memudahkan untuk memberikan informasi kepada pengendara jalan agar berpelan-pelan atau berhati-hati dalam melintasi acara kedukaan maupun acara pesta yang sedang berlangsung di Desa Sibalaya Selatan. Informasi sendiri sangat penting bagi masyarakat dan dapat disebar dengan berbagai macam cara yaitu dari media tradisional sampai dengan media moderen. Walaupun saat ini sedang berkembang media informasi secara moderen yaitu adanya televisi, radio, hp dan lain sebagainya. Keberadaan media informasi secara sederhana masih dibutuhkan misalnya papan informasi. Papan informasi masih diperlukan terutama di daerah pedesaan (Muhhamad, 2015).

Langkah-langkah kegiatan: tahap persiapan dengan memohon izin dan diskusi dengan bapak Kepala Desa, kedua pelaksanaan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari bapak kepala desa dan telah menemukan desain model. Maka tahap pelaksanaan pertama pembelian

bahan perlengkapan pembuatan papan informasi, selain pembelian bahan utama yakni papan juga bahan pendukung yaitu paku, cat pylox warnah putih. Selanjutnya tulisan yang akan dibuat untuk papan informasi didesain jenis huruf dan besar kecilnya huruf. Desain ini dilakukan dengan bantuan komputer kemudian di print. Desain tulisan dengan bantuan komputer menghasilkan ukuran yang seragam dan hasil yang cepat. Print tulisan digunting dan sesuai dengan polanya. kedua, pembuatan tulisan ke papan informasi dan dilanjutkan dengan pengeringan. Pengecetan dan pengeringan pada papan informasi membuat hasil akhir yang sangat menarik. ketiga Setelah itu papan informasi yang telah jadi kemudian dikeringkan dan diserahkan kepada pemerintah desa atau dalam hal ini ialah kepada kepala Desa Sibalaya Selatan. Pembuatan dan juga penyerahan papan informasi berjalan dengan lancar dengan bantuan masyarakat dan teman-teman KKN.

9. Lomba Keagamaan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sibalaya Selatan ini kami mengadakan lomba keagamaan yang termaksud kedalam program tambahan kami dalam bidang keagamaan ditingkat anak-anak. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan semangat dalam belajar agama islam, mengembangkan minat dan bakat, dan meningkatkan rasa percaya diri anak-anak Desa Sibalaya Selatan. Terdapat 3 kategori dalam lomba keagamaan yaitu lomba adzan, lomba hafalan surah pendek, dan lomba fashion show busana muslim/muslimah. dimana sasaran dari lomba keagamaan tersebut adalah anak-anak dari taman pendidikan Al-Qur'an di Desa Sibalaya Selatan. Program lomba keagamaan ini diikuti oleh 30 orang anak dengan rincian lomba adzan diikuti oleh 10 orang anak, lomba hafalan surah pendek diikuti oleh 10 orang anak, dan lomba fashion show busana muslim/muslimah juga diikuti juga oleh 10 orang anak dari dua TPA yang ada di Desa Sibalaya Selatan

Lomba adzan Pada kegiatan lomba adzan terdapat beberapa kriteria penilaian yaitu irama dan suara, makhrajul dan tajwid, fashahah serta tambahan wudhu dan adab. Adapun dalam Perlombaan ini diikuti sebanyak 10 orang anak, mereka berupaya dan berkompetisi melantnkan adzan dengan suara merdu dan enak didengar. Tentu sebelum memuli lomba mereka pasti sudah dilatih oleh orang tu mereka tentang bagaimana cara adzan yang bsik dan benar. Telebih bisa menghasilkan suara yang bagus pula karena itu justru dapat mengundang masyarakat untuk berbondong-bondong untuk melaksanakan shalat berjamaah di masjid. Perlombaan ini diadakan pada tanggal 29 Desember 2022 yang bertempat di Masjid Ar-Rahman Desa Sibalaya Selatan. Lomba adzan sendiri bertujuan untuk melatih mental anak agar cepat berkembang, sebab dalam lomba adzan merupakan salah satu edukasi bagi anak dalam hal syariat. Jadi dengan lomba inu, nantinya di masarakat mereka bisa adzan di masjid atau mushala.

Lomba Hafalan Surah Pendek, Pada kegaiatan lomba hafalan surah pendek terdapat beberapa kriteria penilaian yakni mahrajul huruf, fashahah, dan adab. Perlombaan ini diikuti juga sebanyak 10 orang anak dengan dua kategori yakni group satu terdiri dari kelas 1-3 SD dengan surah Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlash, An-Nasr, Al-Kautsar, dan Al-Kafiun. Kemudian untuk group kedua terdiri dari kelas 4-6 SD dengan surah Al-Fil, At-Takatsur, Al-Qariah, At-Tin dan Al-Qadr. Tujuan diadakannya lomba ini yaitu untuk melatih keberanian dan rasa percya diri anak-anak untuk tampil di depan umum, serta melatih anak-anak untuk menghafal surah-surah pendek dengan bacaan yang tepat dari segi tajwid dan makhorijul hurufnya. Dengan diadakannya lomba ini agar anak-anak dapat mengetahui pentingnya belajar untuk meningkatkan hafalan surah pendek sejak dini mulai dari belajar tentang makhorijul huruf dan trik-trik dalam menghafal cepar mulai dari sering melafalkan dan mengulang hafalan, agaranak membaaiasikan diri membaca Al-Qur'an dan dapat memberikan motivasi untuk anak-anak agar selalu belajar dan terus

menghafal surah pendek serta memberikan motivasi bahwa pentingnya belajar dan menghafal surah-surah pendek agar terciptanya kepribadian yang islami pada diri anak sejak dini. Perlombaan ini diadakan pada tanggal 30 Desember 2022 yang bertempat di Masjid Ar-Rahman Desa Sibalaya Selatan.

Lomba Fashion Show Busana Muslim dan Muslimah, Lomba fashion show busana muslim/muslimah ini terdapat beberapa kriteria penilaian yaitu busana dan make up serta gaya, dan juga mimik atau eksperesi. Perlombaan ini juga diikuti sebanyak 10 orang anak dengan 6 orang anak perempuan dan 4 orang anak laki-laki. Perlombaan ini diadakan pada tanggal 1 Desember 2022 yang bertempat di Aula Huntara yang ada di Desa Sibalaya Selatan. Tujuan lomba fashion show busana muslim/muslimah sendiri yakni supaya anak-anak mempunyai kreativitas memakai busana muslim. Dalam berpakaian baik di rumah, di sekolah, maupun di lingkungan masyarakat tetap menggunakan busana muslim. Lomba ini juga untuk membangun dan mengasah bakat maupun minat anak terutama dalam bidang kesenian yang tidak kalah penting untuk memperkenalkan busana muslim serta melatih anak untuk berpenampilan syari dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan syariat Agama Islam. Selaras dengan hal tersebut Tujuan lain agar anak-anak menyukai pakaian muslim untuk menutupi aurat

KESIMPULAN

Kegiatan mengajar khususnya dalam bidang keagamaan yaitu mengajar mengaji, dan mengajar di Madrasah Diniyah Alkhairaat (MDA) di peruntukkan untuk membantu mengembangkan potensi anak-anak dalam bidang keagamaan, yang dimana di tempat KKN dilaksanakan memiliki kekurangan tenaga pengajar. Hasil yang diperoleh dari kegiatan tersebut diantaranya meningkatkan motivasi anak-anak dalam belajar mengaji, belajar Agama, fiqih, dan Bahasa Arab sehari-hari, kedua terkondisikannya kegiatan mengaji yang tadinya anak-anak yang kurang terpegang oleh pengajar ustadz/ustadzah jadi lebih terpegang oleh mahasiswa KKN. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif, dengan pendekatan edukatif yang bersifat seruan ataupun ajakan tanpa unsur paksaan dalam bentuk apapun. Kemudian kegiatan penyampaian khutbah jum'at, kegiatan barazanji, dan lomba keagamaan juga di maksudkan agar masyarakat termotivasi untuk terus berusaha meningkatkan kualitas mereka dalam hal keagamaan.

Kegiatan gotong royong (Bakti Sosial) yang dilakukan di tempat KKN diperuntukkan untuk pembersihan serta pembaharuan lingkungan dan membangun budaya gotong royong serta mempererat hubungan antar warga di daerah tempat KKN. Kemudian kegiatan membantu dalam pelayanan pada posyandu serta melakukan pengadaan fasilitas masjid, dan pengadaan papan informasi kedukaan dan hajatan adalah bentuk kegiatan untuk mendukung kesehatan lingkungan dan kegiatan sosial lainnya. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan dengan menggunakan metode pendekatan partisipatif yang berorientasi pada usaha peningkatan peran masyarakat secara langsung dalam segala proses pengabdian.

Ditambahkannya tenaga pengajar dan usahakan untuk menggunakan berbagai metode dalam pelaksanaan mengajar anak-anak untuk mengatasi rasa bosan anak dalam proses belajar dan terus terjaga motivasinya untuk rajin belajar. Cobalah untuk membuat jadwal resmi kegiatan kerja bakti agar dalam proses penanaman gotong royong dimasyarakat dapat terealisasikan dengan baik dan tertanam dengan baik dalam kehidupan dan kepribadian masyarakat di daerah itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyah, S. N., Poernomo, B., Arifin, S., Aprilianto, T., & Jatmika, S. (2020). Seminar dan Workshop Pembelajaran Jarak Jauh di Islamic Boarding School Al Hamra Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 24–32. <https://doi.org/10.32815/jpm.v1i1.228>
- Ananda, R. (2017). Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 19. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.28>
- Damarhati, H., Rizki, P., Wahyu, K. T., Wuri, D. R., & Sri, S. (2020). Analisis Peran Pengabdian Bimbingan Belajar Gratis dalam Membantu Aktivitas Belajar Mandiri Anak dimasa PSBB. *Semarang: Universitas Negeri Semarang*.
- Khairunnisa, K., Jiwandono, I. S., Nurhasanah, N., Dewi, N. K., Saputra, H. H., & Wati, T. L. (2019). Kampanye Kebersihan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa Di Lombok Utara. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
- Muhhamad, R. (2015). *DIFUSI KEBIJAKAN PEMERINTAH MELALUI PAPAN INFORMASI DI DESA TANGGUNG PRIGEL GLAGAH LAMONGAN*. UIN Sunan Ampel.
- Nur Hasanah, & Abd Mujahid Hamdan. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 70–88. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v1i1.662>